

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah Kepemimpinan Transformasional, Komunikasi Internal dan Kepuasan Kerja Dengan Keterlibatan Kerja Sebagai Variabel Intervening. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Kepemimpinan Transformasional, Komunikasi Internal, dan Kepuasan Kerja Dengan Keterlibatan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan Bagian *Customer Service* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kabupaten Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Bank Rakyat Indonesia



Gambar 3.1
Logo PT Bank Rakyat Indonesia

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah bank komersial tertua di Indonesia yang didirikan pada 16 Desember 1985 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wiratmadja. Bank ini awalnya dikenal

dengan nama De Purwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau “Bank bantuan dan simpanan milik kaum priyayi Purwokerto”, yang merupakan lembaga keuangan yang melayani masyarakat pribumi.

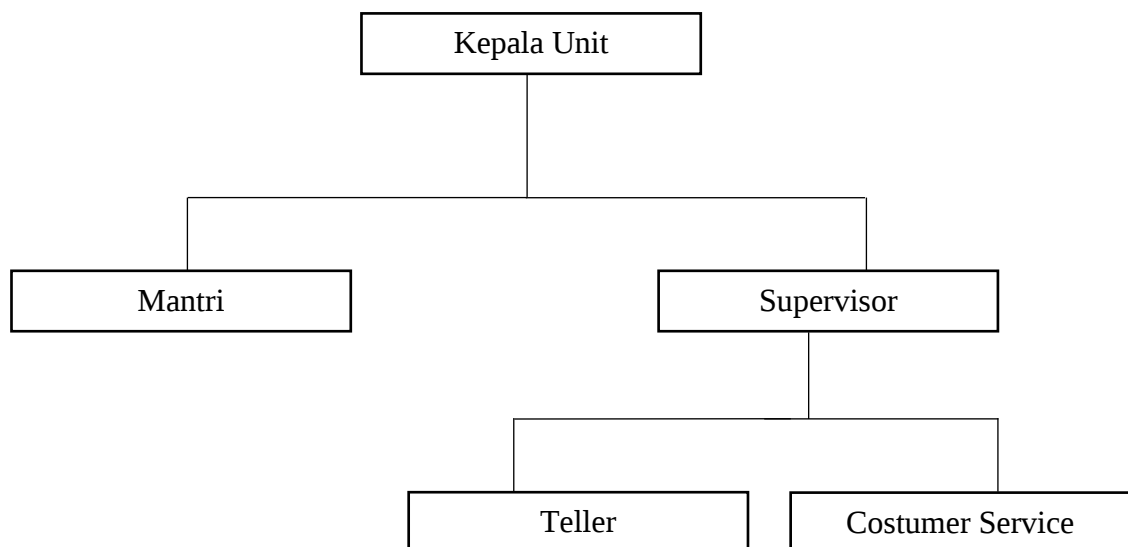
Setelah kemerdekaan RI, sesuai dengan peraturan pemerintah No.1 Tahun 1946 Pasal 1, Bank Rakyat Indonesia ditetapkan sebagai bank pemerintah pertama di Indonesia. Selama masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan Bank Rakyat Indonesia sempat terhenti sementara dan baru aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan nama baru Bank Rakyat Indonesia.

Setelah satu bulan berjalan, dikeluarkan Penpres No.17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal bernama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru ini, bank Indonesia urusan koperasi tani dan nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sementara NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang ekspor impor (Exim).

Berdasarkan UU No. 14 tahun 1967 tentang pokok perbankan dan UU No. 13 tahun 1968 tentang Bank Sentral, Bank Negara Indonesia unit II bidang rural dan Bank ekspor impor Indonesia. Selanjutnya, berdasarkan UU No. 21 tahun 1968, tugas-tugas pokok Bank Rakyat Indonesia umum ditetapkan kembali.

Kemudian sejak 1 Agustus 1992 Berdasarkan Undang-Undang perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 2 tahun 1992 status BRI menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% ditangan Pemerintahan RI. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan public dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

3.1.2 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Unit Kabupaten Tasikmalaya

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia, 2024

Adapun uraian tugas dan wewenang yang harus dicapai pada masing-masing bagian dalam struktur organisasi pada PT. Bank Rakyat

Indonesia Unit Kabupaten Tasikmalaya secara lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut :

1. Kepala Unit

a. Tugas dan Tanggung Jawab :

- 1) Bertanggung jawab atas seluruh operasional di BRI Unit
- 2) Mengawasi operasional BRI Unit
- 3) Mengelola *Password* BRI Unit

b. Wewenang :

- 1) Menyetujui permintaan Kupedes, KUR, BRIGuna sesuai dengan kewenangan yang diberikan.
- 2) Menetapkan biaya promosi
- 3) Memutuskan pencairan atau penarikan simpanan nasabah.

2. Mantri (*Account Officer*)

a. Tugas dan Tanggung Jawab :

- 1) Memasarkan produk BRI (Simpanan, Pinjaman, dan jasa lainnya)
- 2) Bertanggung jawab atas proses penjualan
- 3) Mengelola jaminan

b. Wewenang :

- 1) Mengajukan permintaan jaminan.
- 2) Memproses dan mengusulkan permintaan pinjaman.

3. Supervisor pelayanan (SPV)

a. Tugas dan Tanggung Jawab :

- 1) Mengelola dan memproses kegiatan yang berlangsung di perusahaan.
- 2) Memastikan bahwa koefisien kerja bawahan.
- 3) Memantau dan mengevaluasi cara kerja karyawan.

b. Wewenang :

- 1) Mengawasi jalannya operasional pelayanan nasabah
- 2) Menandatangani dokumen transaksi penting
- 3) Memberikan solusi atas masalah nasabah

4. *Customer Service* (Cs)

a. Tugas dan Tanggung Jawab :

- 1) Memberikan informasi kepada nasabah atau calon nasabah tentang produk BRI untuk mendukung pemasaran produk tersebut.
- 2) Memberikan informasi saldo pinjaman, transfer dan pinjaman kepada nasabah yang memerlukan untuk memberikan pelayanan yang memuaskan.
- 3) Melayani permintaan salinan rekening koran bagi nasabah di luar pengiriman rutin setiap awal bulan untuk memberikan pelayanan yang memuaskan.

b. Wewenang :

- 1) Memberikan informasi saldo simpanan dan pinjaman kepada nasabah yang memerlukan.
- 2) Memberikan pelayanan informasi kepada nasabah yang datang langsung ke bank
- 3) Melakukan penawaran produk kepada nasabah yang datang langsung ke bank

5. *Teller*

a. Tugas dan Tanggung Jawab :

- 1) Menambahkan kas untuk memastikan kelancaran pelayanan kepada nasabah.
- 2) Menerima setoran uang dari nasabah dan mencocokkannya dengan tanda setoran untuk memastikan kebenaran transaksi dan keaslian uang yang diterima.
- 3) Memastikan pembayaran uang kepada nasabah yang berhak untuk menghindari kesalahan yang merugikan.

b. Wewenang :

- 1) Melaksanakan fungsi *Checker* atas transaksi yang melebihi wewenangnya.
- 2) Mengesahkan dan mendatangi bukti kas atas transaksi pembayaran tunai yang sesuai dengan batas wewenangnya.

3.2 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *survei*, metode *survei* digunakan untuk mengumpulkan data dari objek yang ada di lapangan dengan mengambil sampel dari populasi menggunakan kuesioner. Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. (Sugiyono, 2018).

Metode *survei* sering disebut sebagai penelitian deskriptif dengan cakupan yang luas. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Komunikasi Internal Terhadap Kepuasan Kerja dengan Keterlibatan Kerja Sebagai Variabel Intervening karyawan bagian *Customer Service* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic, yang bertujuan untuk menguji masalah yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2018).

3.2.1 Operasionalisasi variabel

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti terdiri dari 4 variabel, yaitu :

1. Variabel Kepemimpinan Transformasional dan Komunikasi Internal sebagai variabel bebas atau variabel independent.
2. Variabel kepuasan kerja sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

3. Variabel Keterlibatan Kerja sebagai variabel intervening.

Penjelasan mengenai operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepemimpinan Transformasional (X1)	Kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan dan motivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi melalui pembuatan visi yang menarik dan pemberian dukungan emosional.	Kharisma	- Memiliki daya tarik secara personal - Menimbulkan semangat bawahan	Ordinal
		Motivasi Inspiratif	- Mengkomunikasikan masa depan organisasi - Memotivasi karyawan untuk mencapai visi dan misi organisasi	Ordinal
		Stimulasi Individual	- Mendorong karyawan untuk memecahkan masalah - Mengembangkan kemampuan bawahan	Ordinal
		Perhatian yang Individual	- Memperhatikan karyawan sesuai kebutuhan - Memberikan peluang pada karyawan untuk mengembangkan kelebihanannya	Ordinal
Komunikasi Internal (X2)	Proses di mana informasi, ide, dan umpan balik dibagikan di antara anggota organisasi, yang menciptakan saluran komunikasi	Kemudahan dalam memperoleh informasi	- Sarana informasi	Ordinal
		Intensitas Komunikasi	- Pertemuan rutin - Kelancaran komunikasi	Ordinal
		Efektivitas Komunikasi	- Komunikasi dua arah	Ordinal

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
	yang terbuka dan efektif.	Tingkat Pemahaman yang Jelas	- Pesan mudah dipahami	Ordinal
Keterlibatan Kerja (Z)	Sejauh mana karyawan terikat oleh pekerjaan mereka, menunjukkan komitmen emosional dan kognitif terhadap tugas dan organisasi.	Berpartisipasi aktif dalam pekerjaan	- Menyelesaikan pekerjaan dengan bekerja sama	Ordinal
		Pekerjaan sebagai salah Satu yang penting	- Tanggung jawab dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal
		Pekerjaan sebagai harga diri	- Melakukan pekerjaan sudah seperti bagian kegiatan sehari-hari	Ordinal
		Tanggung Jawab	- Berusaha menyelesaikan tugas lebih dahulu sebelum mengerjakan yang lainnya	Ordinal
		Motivasi untuk kontribusi	- Berusaha terlibat secara personal dalam pekerjaan	Ordinal
Kepuasan Kerja (Y)	Evaluasi positif yang diberikan karyawan terhadap aspek-aspek pekerjaan mereka, termasuk lingkungan kerja, tugas, dan hubungan interpersonal.	Pekerjaan itu sendiri	- Beban kerja sesuai kebutuhan	Ordinal
		Upah/Gaji	- Mampu memenuhi kebutuhan	Ordinal
		Rekan kerja	- Kerja sama	Ordinal
		Kesempatan Promosi	- Mendapatkan kenaikan jabatan	Ordinal
		Pengawasan	- Memiliki hubungan baik dengan bawahan	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh data dan informasi dalam mencapai tujuan dari penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Transformasional dan Komunikasi Internal Terhadap Kepuasan Kerja dengan Keterlibatan Kerja Sebagai Variabel Intervening karyawan bagian *Customer Service* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kabupaten Tasikmalaya.

3.2.2.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data.

1. Data primer

Data primer merupakan jenis dan sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara). Data primer dibuat secara khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dengan menggunakan kuesioner dan wawancara pada objek penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah karyawan bagian *Customer Service* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kabupaten Tasikmalaya.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal dan dokumen-dokumen di PT. Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Tasikmalaya.

3.2.2.2 Jenis Data Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah instrument untuk mengumpulkan data, dimana responden mengisi pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan peneliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan berhubungan dengan pengaruh kepemimpinan transformasional dan komunikasi internal terhadap kepuasan kerja dengan keterlibatan kerja sebagai variabel intervening. Yakni dengan cara memberikan beberapa pernyataan secara tertulis serta terstruktur kepada karyawan *Customer service* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kabupaten Tasikmalaya (Sugiyono, 2018).

Sebelum melakukan analisis data diperlukan uji validitas dan realibilitas terhadap kuesioner yang disebarkan.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows* dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ Tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ Tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai $r \text{ hitung}$ dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menghitung indeks realibilitas, antara lain Tesr Retest (stability) dan Alpha Cronbech. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah Alpha Cronbech

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ Tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumen tentang sejarah perusahaan, visi, misi, struktur organisasi, dan sebagainya.

3.2.2.3 Populasi Sasaran

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek-objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diteliti untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti berjumlah 52 orang yang bekerja pada bagian *Customer Service* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kabupaten Tasikmalaya (Sugiyono, 2018). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Doby Indrawan, 2020) bahwa menggunakan sampel minimal 30 bisa dilakukan dengan *path analysis*.

3.2.2.4 Populasi Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi penelitian. Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi karena keterbatasan, maka peneliti dapat mengambil sebagian sampel (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yang juga dikenal dengan *sensus*. Di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. *Sampling jenuh* adalah teknik di mana setiap anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil terdiri dari 52 orang karyawan bagian *Customer Service* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kabupaten Tasikmalaya (Sugiyono, 2018).

3.2.2.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Berikut ini gambaran pemberian skor atau nilai pada pernyataan kuesioner penelitian ini .

Tabel 3.2
Format, Nilai, Notasi dan Pernyataan Positif

Nilai (1)	Keterangan (2)	Notasi (3)	Predikat (4)
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3
Format, Nilai, Notasi dan Pernyataan Predikat Negatif

Nilai (1)	Keterangan (2)	Notasi (3)	Predikat (4)
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono,2020)

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentasi dan scoring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana:

X=Jumlah persentase jawaban

F= jumlah jawaban / frekuensi

N =Jumlah responden.

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.3 Model Penelitian

Model dalam penelitian digunakan untuk menggambarkan hubungan variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu kepemimpinan transformasional, komunikasi internal, keterlibatan kerja dan kepuasan kerja yang digambarkan dalam model penelitian ini.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah prosedur dalam menganalisis data serta teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil dari analisis.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 20 dan Path Analysis.

3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi atau umum (Sugiyono , 2019). Analisis ini dapat berupa tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, dan mean.

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentasi dan scoring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana:

X=Jumlah persentase jawaban

F= jumlah jawaban / frekuensi

N =Jumlah responden.

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui model regresi yang layak, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh suatu hasil analisis data yang sesuai dengan syarat pengujian. Apabila uji asumsi klasik memberikan hasil yang sesuai, maka uji analisis dapat dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar memperoleh model analisis yang tepat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel residual pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non-parametrik kolmogoro-Smirnov*. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai $sig. > \alpha$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat :

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan jika $VIF < 10$, maka disimpulkan data bebas dari multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan jika $VIF > 10$, maka didalam data terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Ada beberapa cara untuk mendekteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu melihat *graphic plot*, *ujimpark*, *uji glejser*, dan *uji white*. Dasar analisis untuk menguji heteroskedastisitas dengan grafik plot, antara lain :

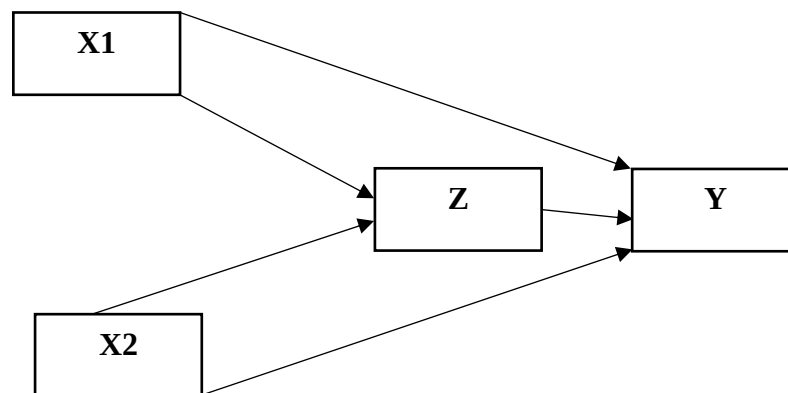
1. Jika ada pola tetentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (berkembang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan yang telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, Maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.2.4.3 Analisis Jalur (Path Analysis)

Teknik analisis jalur merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi. Penamaan ini didasarkan pada alasan bahwa analisis jalur memungkinkan pengguna dapat menguji proporsi teoritis mengenai hubungan sebab- akibat tanpa memanipulasi variabel-variabel. Untuk menguji pengaruh variabel

intervening digunakan metode analisis jalur (Path Analysis). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausaitas antar variabel (model causal atau sebab akibat) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Analisis jalur bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan pengaruh secara langsung dan tidak langsung dihitung dari nilai *unstandardized coefficient* regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah gambaran analisis jalur dari penelitian ini.



Gambar 3.3
Analisis Jalur X1, X2 terhadap Y Melalui Z

Keterangan :

X1 : Kepemimpinan Transformasional

X2 : Komunikasi Internal

Z : Keterlibatan Kerja

Y : Kepuasan Kerja

P1 : Koefisien jalur Kepemimpinan Transformatif ke Keterlibatan Kerja

P2 : Koefisien jalur Komunikasi Internal ke Keterlibatan Kerja

P3 : Koefisien jalur Kepemimpinan Transformatif ke Kepuasan Kerja

P4 : Koefisien jalur Komunikasi Internal ke Kepuasan Kerja

P5 : Koefisien jalur Keterlibatan Kerja ke Kepuasan Kerja

model analisis jalur dapat juga dinyatakan dalam bentuk persamaan sehingga membentuk sistem persamaan jalur :

$$Z : p_1X_1 + p_2X_2$$

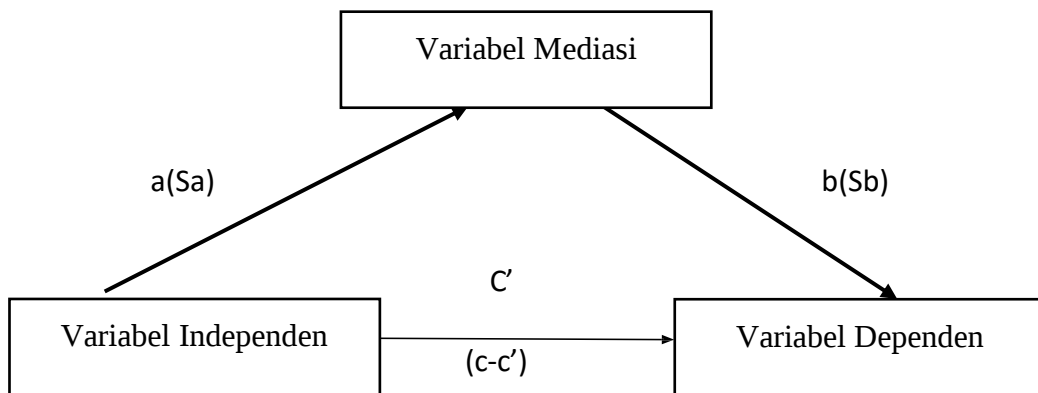
$$Y : p_3X_1 + p_5Z$$

Jika pengaruh X terhadap Y menurun menjadi nol dengan memasukkan variabel Z, maka terjadi mediasi sempurna (perfect mediation). Namun demikian, jika pengaruh X terhadap Y menurun tidak sama dengan nol dengan memasukkan variabel Z, maka terjadi mediasi (Partial mediation). Mediasi sederhana ini terjadi jika dipenuhi asumsi : (1) tidak ada kesalahan pengukuran (measurement error) pada variabel Z, dan (2) variabel Y tidak dipengaruhi variabel Z.

3.2.4.4 Uji Sobel

Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Untuk mengetahui pengaruh X_1 terhadap Z melalui Y, serta pengaruh X_2 terhadap Z melalui Y akan

digunakan konsep uji sobel (*Sobel test*).



Gambar 3.4
Konsep Uji Sobel

dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M , sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M . Standar *error koefisien* a dan b ditulis dengan S_a dan S_b dan besarnya *standar error* pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) S_{ab} digambarkan sebagai berikut :

adapun *sobel test* dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Keterangan :

S_a = Standar error koefisien a

S_b = Standar error koefisien b

b = Koefisien Variabel mediasi

a = Koefisien Variabel bebas

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji sobel menjadi kurang konservatif.

H_0 diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$

Langkah-Langkah Uji Sobel

1. Hitung koefisien regresi a dan b dari hasil analisis regresi
2. Tentukan standar eror sad an sb dari hasil regresi
3. Masukkan nilai tersebut ke dalam rumus uji sobel
4. Bandingan t dengan nilai kritis (misalnya , $\pm 1,96$ untuk tingkat signifikansi 5%). jika nilai t lebih besar dari 1,96 , maka efek mediasi signifikan.